

## **BAB 4**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Lokasi Penelitian**

Penelitian studi kasus ini berlokasi di Griya Sehat Tan yang berada di Jl. Keadilan X No. 2 AC Glodok, Taman Sari, Jakarta Barat. Pada tempat praktik akupunktur Griya Sehat Tan terdapat ruang tunggu, dan ruang terapi yang terdiri dari area konsultasi dan area terapi yang terdapat tiga buah kasur pasien dengan terapis sebanyak satu orang. Griya Sehat Tan memberikan pelayanan terapi akupunktur dengan berbagai peralatan, antara lain: jarum akupunktur dengan bermacam-macam jenis, diameter, dan ukuran, mesin elektrostimulator, moxa, dan lampu TDP. Pengumpulan data penelitian dilakukan di Griya Sehat Tan dengan diawali proses sterilisasi untuk memprioritaskan keselamatan pasien dan terapisnya.

#### **4.2 Gambaran Diri Partisipan**

Partisipan merupakan seorang karyawan swasta berjenis kelamin laki-laki berumur 35 tahun yang bertempat tinggal di Jl. Jembatan Besi VII No.2, Tambora, Jakarta Barat. Partisipan memiliki keluhan utama migrain kurang lebih 1 (satu) bulan lalu dengan diikuti oleh keluhan tambahan mudah merasa lelah dan anggota tubuh terasa berat. Partisipan memiliki ciri-ciri fisik: cahaya mata berkilau, kulit berwarna coklat tanpa ada perubahan patologis, otot dan daging masih subur dengan perut sedikit gendut, rambut hitam lebat sedikit ikal, bibir, mata dan wajah

berwarna kemerahan. Partisipan datang ke Griya Sehat Tan dengan kondisi tubuh tidak tampak lemas dan lesu.

### **4.3 Hasil Observasi pada Partisipan**

Observasi pertama kali dilaksanakan pada tanggal 30 April 2022 di Griya Sehat Tan Jakarta

#### **4.3.1 Hasil Kegiatan dan Kehidupan Partisipan Sehari-hari**

Observasi kunjungan pertama dimulai pada pukul 10.00-11.30 WIB. Partisipan merasakan sakit kepala sebelah kanan alias migrain sejak satu bulan lalu, ditambah dengan badan terasa berat dan mudah lelah. Gejala mulai dirasakan semenjak bertambahnya tekanan pekerjaan sehingga membuat banyak memikirkan hal tersebut, kadang juga disertai adanya perut terasa kembung dan nafsu makan mulai menurun. Pekerjaan sehari-hari partisipan adalah karyawan swasta yang selain dikantor juga banyak beraktivitas di luar ruangan, sehingga banyak terpapar cuaca luar. Sakit kepala sebelah kanan cenderung menetap dan seringkali selalu muncul di malam hari menjelang istirahat setelah beraktivitas, mengakibatkan partisipan mengalami gangguan tidur dan sedikit sulit memulai tidur. Ketika pagi hari setelah bangun tidur, partisipan merasa letih lesu. Partisipan tidak pernah melakukan terapi akupunktur sebelumnya, jika sakit kepala sebelah kanan kambuh hanya sesekali minum obat untuk pereda pusing untuk meringankan sakitnya, tetapi hanya sembuh sementara saja, tidak lama kemudian sakit kepalanya kembali muncul.

### **4.3.2 Observasi Hubungan Partisipan dengan Peneliti**

Hubungan partisipan dengan peneliti adalah klien di Griya Sehat Tan Jakarta. Selama melakukan penelitian, partisipan sangat bersemangat dalam mengikuti setiap proses terapi dan menerapkan anjuran dan saran yang disampaikan peneliti.

### **4.3.3 Observasi Partisipan Berdasarkan *Chinese Medicine***

Hal yang ingin diketahui peneliti dari partisipan adalah hasil pemeriksaan dan keluhan utama yang di rasakan partisipan.

#### **1) Terapi Pertama Pada Tanggal 30 April 2022**

##### **Hasil Pemeriksaan Pengamatan**

Ketika awal kunjungan, berdasarkan pemeriksaan secara *Shen* partisipan berada dalam, kesadaran penuh, bicara lancar, tetapi kondisi tubuh terlihat lemas dan lesu. Warna kulit wajah kemerahan.

Bentuk tubuh partisipan kekar dengan perut membuncit, ketika duduk tegak, dapat berdiri dengan tegap, berjalan lurus dan berbaring sejajar dengan kasur.

Bentuk kepala simetris tanpa ada benjolan, tetapi gerakan tidak leluasa karena sedang sakit kepala sebelah kanan. Rambut berwarna hitam belum beruban, lurus, lebat dan tidak lembab. Bagian wajah tidak ada pembengkakan maupun kelumpuhan, tetapi mimik wajah terlihat lesu.

Leher depan tidak ada benjolan, saluran nafas lurus di tengah, nadi di leher tidak tampak membesar dan tengkuk belakang juga tidak ada tonjolan.

Warna mata agak memerah dengan bentuk simetris bergerak secara leluasa. Telinga berwarna kulit coklat mengkilap dengan bentuk simetris dan tidak ada

cairan yang keluar. Hidung bentuknya simetris berwarna coklat segar dan tidak ada cairan yang keluar.

Mulut dan bibir berwarna merah dan lembab. Gusi berwarna merah dan tidak ada patologis pada gusi. Tenggorokan juga berwarna merah dan tidak ada patologis pada tenggorokan.

Kulit partisipan berwarna coklat segar tidak bersisik dan tidak ada perubahan patologis seperti chickenpox, spot/rash, miliaria alba, carbuncle, cellulitis, furuncle dan boil.

Otot lidah bentuknya gemuk, berwarna merah terutama pada bagian sisi lidah dan ujung lidah, gerakannya bebas dan nadi di bawah lidah terlihat membesar namun tidak ada warna ungu gelap. Selaput lidah kekuningan tipis, lembab, bersih dan ada tapak gigi pada pinggir lidah.

#### **Pemeriksaan Pendengaran (Auskultasi) dan penciuman (Olfaksi)**

Suara keluar dengan jelas dan bicaranya pun lantang, terdengar bunyi suara nafas, tidak bersin, tidak batuk-batuk, tidak muntah, kadang tidak cegukan, tidak bersendawa, sering menarik nafas Panjang dan terdengar suara usus Pada pemeriksaan penciuman (olfaksi) tidak tercium adanya bau mulut, bau hidung, bau keringat, bau badan, dan bau dari bahan ekskresi.

#### **Pemeriksaan Perabaan (Palpasi)**

Perabaan daerah keluhan ada rasa enak tekan jika sakit kepala yang kanan dipijit dan perabaan titik khusus ada nyeri tekan pada titik *Zhongwan* (CV-12), *Ganshu* (BL-18) dan *Taichong* (LR-3). Untuk perabaan nadi umum mengambang dan kuat, khususnya di nadi *Guan* kiri.

## Hasil Wawancara

Sebelum dilakukan terapi, partisipan diminta data diri terlebih dahulu dan didapatkan data sebagai berikut: partisipan seorang pria berumur 35 tahun, pekerjaan sebagai karyawan swasta dan tinggal di daerah Jembatan Besi, Tambora, Jakarta Barat. Keluhan utamanya sakit kepala sebelah disertai keluhan badan mudah lelah dan terasa berat.

Keluhan ini sudah terjadi sejak 1 bulan yang lalu. Semenjak awal tahun banyak pekerjaan yang harus dilakukan sehingga sering sakit kepala mulai terasa jika kurang istirahat dan terlalu banyak pekerjaan. Selama masa pandemi kurang aktivitas diluar rumah, dimana sebelumnya partisipan banyak aktivitas berolahraga sehingga kondisi badan terjaga dan tanpa ada sejarah penyakit menular lainnya. Ketika pandemi membuat partisipan terlalu banyak pikiran jadi kurang nafsu makan. Biasanya setelah seharian beraktivitas pada malam hari sakit kepala sebelah kanannya kambuh, partisipan pun jadi sulit untuk tidur, menyebabkan sering ngantuk dan lelah dikemudian hari. Jika sakit kepalanya kambuh, partisipan hanya mengkonsumsi obat Pereda sakit kepala yang bisa didapatkan secara bebas dan itu hanya sembuh sesaat lalu kambuh lagi dikemudian waktu.

Dalam sejarah pola hidup pribadi partisipan lahir di Semarang dan telah tinggal menetap di Jembatan Besi semenjak 25 tahun lalu. Selama masa Pandemi, pekerjaan hanya dilakukan dirumah dengan penggunaan kipas angin secara sering dan kesulitan ekonomi karena berkurangnya sumber pemasukan lain semenjak pandemi menambah beban pikiran partisipan. Banyaknya beban pikiran membuat kondisi kejiwaannya mudah sekali tertekan, sehingga menjadi lebih mudah marah.

Gejala penyakit yang sekarang dirasakan partisipan adalah hangat seperti tidak enak badan waktu malam hari. Keringat biasanya keluar saat beraktivitas pada siang hari. Adapun keluhan lain selain sakit kepala sebelah, antara lain: tangan kadang bergetar, perut sering kembung, badan terasa berat dan mudah Lelah, BAB tidak berbentuk, tetapi kadang setelah makan ingin BAB langsung, kadang dalam sehari bisa lebih dari sekali, volume feses tidak banyak dan tidak berbentuk. Ketika tidur tidak terbangun untuk BAK, warna BAK biasanya berwarna kuning di pagi hari, tidak berbau, jika dikeluarkan terasa lega. Nafsu makan kurang dan tidak teratur, suka makanan yang manis dan pedas. Minum air putih antara satu setengah sampai dua liter, tidak suka air dingin, dan terbiasa makan selalu diselingi dengan minum. Rasa patologis di mulut tidak ada. Tidak ada masalah dengan pendengaran. Tidur sering susah karena sakit kepala sebelahnya kambuh dan akhir-akhir ini sering bermimpi. Kemampuan ereksi tidak ada masalah di pagi hari.

#### **K.I.E. Anjuran dan Saran**

Penentuan jadwal terapi seminggu dua kali, prognosis baik. Anjuran dan saran yang diberikan: agar menghindari konsumsi makanan dan minuman dingin, konsumsi air hangat saat bangun tidur, olahraga ringan secara teratur, tenangkan pikiran.

## **2) Terapi Kedua Pada Tanggal 7 Mei 2022**

### **Hasil Pemeriksaan Pengamatan**

Kunjungan kedua, berdasarkan pemeriksaan secara *Shen* partisipan berada dalam, kesadaran penuh, bicara lancar, tetapi kondisi tubuh masih terlihat lemas dan sedikit lesu. Warna kulit wajah kemerahan.

Bentuk tubuh partisipan kekar dengan perut membuncit, ketika duduk tegak, dapat berdiri dengan tegap, berjalan lurus dan berbaring sejajar dengan kasur.

Bentuk kepala simetris tanpa ada benjolan, tetapi gerakan tidak leluasa karena sedang sakit kepala sebelah kanan. Rambut berwarna hitam belum beruban, lurus, lebat dan tidak lembab. Bagian wajah tidak ada pembengkakan maupun kelumpuhan, tetapi mimik wajah terlihat lesu.

Leher depan tidak ada benjolan, saluran nafas lurus di tengah, nadi di leher tidak tampak membesar dan tengkuk belakang juga tidak ada tonjolan.

Warna mata agak memerah dengan bentuk simetris bergerak secara leluasa. Telinga berwarna kulit coklat mengkilap dengan bentuk simetris dan tidak ada cairan yang keluar. Hidung bentuknya simetris berwarna coklat segar dan tidak ada cairan yang keluar.

Mulut dan bibir berwarna merah dan lembab. Gusi berwarna merah dan tidak ada patologis pada gusi. Tenggorokan juga berwarna merah dan tidak ada patologis pada tenggorokan.

Kulit partisipan berwarna coklat segar tidak bersisik dan tidak ada perubahan patologis seperti chickenpox, spot/rash, miliaria alba, carbuncle, cellulitis, furuncle dan boil.

Otot lidah bentuknya gemuk, berwarna merah terutama pada bagian sisi lidah dan ujung lidah, gerakannya bebas dan nadi di bawah lidah terlihat membesar namun tidak ada warna ungu gelap. Selaput lidah kekuningan tipis, lembab, bersih dan ada tapak gigi pada pinggir lidah.

### **Pemeriksaan Pendengaran (Auskultasi) dan penciuman (Olfaksi)**

Suara keluar dengan jelas dan bicaranya pun lantang, terdengar bunyi suara nafas, tidak bersin, tidak batuk-batuk, tidak muntah, kadang tidak cegukan, tidak bersendawa, sering menarik nafas Panjang dan terdengar suara usus Pada pemeriksaan penciuman (olfaksi) tidak tercium adanya bau mulut, bau hidung, bau keringat, bau badan, dan bau dari bahan ekskresi.

### **Pemeriksaan Perabaan (Palpasi)**

Perabaan daerah keluhan ada rasa enak tekan jika sakit kepala yang kanan dipijit dan perabaan titik khusus ada nyeri tekan pada titik *Zhongwan* (CV-12), *Ganshu* (BL-18) dan *Taichong* (LR-3). Untuk perabaan nadi umum mengambang dan kuat, khususnya di nadi *Guan* kiri.

### **Hasil Wawancara**

Sebelum dilakukan terapi, partisipan diminta data diri terlebih dahulu dan didapatkan data sebagai berikut: partisipan seorang pria berumur 35 tahun, pekerjaan sebagai karyawan swasta dan tinggal di daerah Jembatan Besi, Tambora, Jakarta Barat. Keluhan utamanya sakit kepala sebelah disertai keluhan badan mudah lelah dan terasa berat.

Keluhan ini sudah terjadi sejak 1 bulan yang lalu. Semenjak awal tahun banyak pekerjaan yang harus dilakukan sehingga sering sakit kepala mulai teras jika kurang istirahat dan terlalu banyak pekerjaan. Selama masa pandemi kurang aktivitas diluar rumah, dimana sebelumnya partisipan banyak aktivitas berolahraga sehingga kondisi badan terjaga dan tanpa ada sejarah penyakit menular lainnya. Ketika pandemi membuat partisipan terlalu banyak pikiran jadi kurang nafsu makan. Biasanya setelah seharian beraktivitas pada malam hari sakit kepala sebelah

kanannya kambuh, partisipan pun jadi sulit untuk tidur, menyebabkan sering ngantuk dan lelah dikemudian hari. Jika sakit kepalanya kambuh, partisipan hanya mengkonsumsi obat Pereda sakit kepala yang bisa didapatkan secara bebas dan itu hanya sembuh sesaat lalu kambuh lagi dikemudian waktu.

Dalam sejarah pola hidup pribadi partisipan lahir di Semarang dan telah tinggal menetap di Jembatan Besi semenjak 25 tahun lalu. Selama masa Pandemi, pekerjaan hanya dilakukan dirumah dengan penggunaan kipas angin secara sering dan kesulitan ekonomi karena berkurangnya sumber pemasukan lain semenjak pandemi menambah beban pikiran partisipan. Banyaknya beban pikiran membuat kondisi kejiwaannya mudah sekali tertekan, sehingga menjadi lebih mudah marah.

Gejala penyakit yang sekarang dirasakan partisipan adalah hangat seperti tidak enak badan waktu malam hari. Keringat biasanya keluar saat beraktivitas pada siang hari. Adapun keluhan lain selain sakit kepala sebelah, antara lain: tangan kadang bergetar, perut sering kembung, badan terasa berat dan mudah Lelah, BAB tidak berbentuk, tetapi kadang setelah makan ingin BAB langsung, kadang dalam sehari bisa lebih dari sekali, volume feses tidak banyak dan tidak berbentuk. Ketika tidur tidak terbangun untuk BAK, warna BAK biasanya berwarna kuning di pagi hari, tidak berbau, jika dikeluarkan terasa lega. Nafsu makan kurang dan tidak teratur, suka makanan yang manis dan pedas. Minum air putih antara satu setengah sampai dua liter, tidak suka air dingin, dan terbiasa makan selalu diselingi dengan minum. Rasa patologis di mulut tidak ada. Tidak ada masalah dengan pendengaran. Tidur sering susah karena sakit kepala sebelahnya kambuh dan sudah tidak sering bermimpi. Kemampuan ereksi tidak ada masalah di pagi hari.

#### **K.I.E. Anjuran dan Saran**

Penentuan jadwal terapi seminggu dua kali, prognosis baik. Anjuran dan saran yang diberikan: agar menghindari konsumsi makanan dan minuman dingin, konsumsi air hangat saat bangun tidur, olahraga ringan secara teratur, tenangkan pikiran.

### **3) Terapi Ketiga Pada Tanggal 10 Mei 2022**

#### **Hasil Pemeriksaan Pengamatan**

Kunjungan ketiga, berdasarkan pemeriksaan secara *Shen* partisipan berada dalam, kesadaran penuh, bicara lancar, tetapi kondisi tubuh masih terlihat lemas. Warna kulit wajah kemerahan.

Warna mata tidak lagi kemerahan dengan bentuk simetris bergerak secara leluasa. Telinga berwarna kulit coklat mengkilap dengan bentuk simetris dan tidak ada cairan yang keluar. Hidung bentuknya simetris berwarna coklat segar dan tidak ada cairan yang keluar.

Mulut dan bibir berwarna merah dan lembab. Gusi berwarna merah dan tidak ada patologi pada gusi. Tenggorokan juga berwarna merah dan tidak ada patologi pada tenggorokan.

Otot lidah bentuknya gemuk, berwarna merah terutama pada bagian sisi lidah dan ujung lidah, gerakannya bebas dan nadi di bawah lidah terlihat membesar namun tidak ada warna ungu gelap. Selaput lidah putih tipis, lembab, bersih dan ada tapak gigi pada pinggir lidah.

#### **Pemeriksaan Pendengaran (Auskultasi) dan penciuman (Olfaksi)**

Suara keluar dengan jelas dan bicaranya pun lantang, terdengar bunyi suara nafas, tidak bersin, tidak batuk-batuk, tidak muntah, kadang tidak cegukan, tidak

bersendawa, sering menarik nafas Panjang dan terdengar suara usus Pada pemeriksaan penciuman (olfaksi) tidak tercium adanya bau mulut, bau hidung, bau keringat, bau badan, dan bau dari bahan ekskresi.

### **Pemeriksaan Perabaan (Palpasi)**

Perabaan daerah keluhan ada rasa enak tekan jika sakit kepala yang kanan dipijit dan perabaan titik khusus ada nyeri tekan pada titik *Zhongwan* (CV-12), *Ganshu* (BL-18) dan *Taichong* (LR-3). Untuk perabaan nadi umum mengambang dan kuat, khususnya di nadi *Guan* kiri.

### **Hasil Wawancara**

Sebelum dilakukan terapi, partisipan diminta data diri terlebih dahulu dan didapatkan data sebagai berikut: partisipan seorang pria berumur 33 tahun, pekerjaan sebagai karyawan swasta dan tinggal di daerah Jembatan Besi, Tambora, Jakarta Barat. Keluhan utamanya sakit kepala sebelah disertai keluhan badan mudah lelah dan terasa berat.

Gejala penyakit yang sekarang dirasakan partisipan adalah hangat seperti tidak enak badan waktu malam hari. Keringat biasanya keluar saat beraktivitas pada siang hari. Adapun keluhan lain selain sakit kepala sebelah, antara lain: tangan kadang bergetar, perut sering kembung, badan terasa berat dan mudah Lelah, BAB tidak berbentuk, tetapi kadang setelah makan ingin BAB langsung, dalam sehari sekali, volume feses tidak banyak dan tidak berbentuk. Ketika tidur tidak terbangun untuk BAK, warna BAK biasanya berwarna kuning di pagi hari, tidak berbau, jika dikeluarkan terasa lega. Nafsu makan kurang dan tidak teratur, suka makanan yang manis dan pedas. Minum air putih antara satu setengah sampai dua liter, tidak suka air dingin, dan terbiasa makan selalu diselingi dengan minum. Rasa patologis di

mulut tidak ada. Tidak ada masalah dengan pendengaran. Tidur sering susah karena sakit kepala sebelahnya kambuh dan sudah tidak sering bermimpi. Kemampuan ereksi tidak ada masalah di pagi hari.

#### **K.I.E. Anjuran dan Saran**

Penentuan jadwal terapi seminggu dua kali, prognosis baik. Anjuran dan saran yang diberikan: agar menghindari konsumsi makanan dan minuman dingin, konsumsi air hangat saat bangun tidur, olahraga ringan secara teratur, tenangkan pikiran.

#### **4) Terapi Keempat pada Tanggal 14 Mei 2022**

##### **Hasil Pemeriksaan Pengamatan**

Pada terapi keempat, berdasarkan pemeriksaan secara Shen partisipan kesadaran penuh, bicara lancar, tubuh sudah terlihat bugar. Mimik wajah sudah segar. Sklera mata putih. Otot lidah bentuknya gemuk, berwarna merah pucat, gerakannya bebas dan nadi di bawah lidah bengkak. Selaput lidah putih tipis, lembab, dan bersih.

##### **Pemeriksaan Pendengaran (Auskultasi) dan penciuman (Olfaksi)**

Suara keluar dengan jelas dan bicaranya pun lantang, terdengar bunyi suara nafas, tidak bersin, tidak batuk-batuk, tidak muntah, tidak ada suara cegukan, tidak sendawa, sudah tidak terdengar menarik nafas panjang dan tidak terdengar suara usus lagi. Pada pemeriksaan penciuman (olfaksi) tidak tercium adanya bau mulut, bau hidung, bau keringat, bau badan, dan bau dari bahan ekskresi.

### **Pemeriksaan Perabaan (Palpasi)**

Perabaan daerah keluhan ada rasa enak tekan jika sakit kepala yang kanan dipijit dan nyeri tekan perabaan titik khusus sudah tidak nyeri lagi. Untuk perabaan nadi *Guan* kiri sudah tidak terlalu cepat dan tidak lemah.

### **Hasil Wawancara**

Pada terapi keempat, partisipan menyebutkan sudah tidak merasakan sakit kepala sebelah lagi. Tidurpun nyenyak hingga pagi hari, jadi sudah tidak ngantuk dan lelah. Nyeri tekan sudah tidak terasa nyeri lagi. Nafsu makan sudah stabil, sudah tidak kentut, perut kembung sudah tidak kembung.

BAB sudah berbentuk setiap hari jika sudah dikeluarkan terasa lega. Ketika tidur tidak terbangun untuk BAK, berwarna jernih tidak berbau, jika dikeluarkan terasa lega. Kemampuan ereksi masih bisa di pagi hari dan mulut terasa tawar.

### **K.I.E Anjuran dan Saran**

Penentuan jadwal terapi seminggu dua kali, prognosis baik. Anjuran dan saran yang diberikan: tetap mengelola pola pikir, hindari stress, makan dan olah raga ringan secara teratur.

### **5) Terapi Kelima pada Tanggal 17 Mei 2022**

#### **Hasil Pemeriksaan Pengamatan**

Pada terapi kelima, berdasarkan pemeriksaan secara Shen partisipan kesadaran penuh, bicara lancar, tubuh sudah terlihat bugar. Mimik wajah sudah segar. Sklera mata putih. Otot lidah bentuknya gemuk, berwarna merah pucat, gerakannya bebas dan nadi di bawah lidah kecil. Selaput lidah putih tipis, lembab, dan bersih.

### **Pemeriksaan Pendengaran (Auskultasi) dan penciuman (Olfaksi)**

Suara keluar dengan jelas dan bicaranya pun lantang, terdengar bunyi suara nafas, tidak bersin, tidak batuk-batuk, tidak muntah, tidak ada suara cegukan, tidak sendawa, sudah tidak terdengar menarik nafas panjang dan tidak terdengar suara usus lagi. Pada pemeriksaan penciuman (olfaksi) tidak tercium adanya bau mulut, bau hidung, bau keringat, bau badan, dan bau dari bahan ekskresi.

### **Pemeriksaan Perabaan (Palpasi)**

Perabaan daerah keluhan ada rasa enak tekan jika sakit kepala yang kanan dipijit dan nyeri tekan perabaan titik khusus sudah tidak nyeri lagi. Untuk perabaan nadi Guan kiri sudah tidak terlalu cepat dan tidak lemah.

### **Hasil Wawancara**

Pada terapi kelima, partisipan menyebutkan sudah tidak merasakan sakit kepala sebelah lagi. Tidurpun nyenyak hingga pagi hari, jadi sudah tidak ngantuk dan lelah. Nyeri tekan sudah tidak terasa nyeri lagi. Nafsu makan sudah stabil, sudah tidak kentut, perut kembung sudah tidak kembung.

BAB sudah berbentuk setiap hari jika sudah dikeluarkan terasa lega. Ketika tidur tidak terbangun untuk BAK, berwarna jernih tidak berbau, jika dikeluarkan terasa lega. Kemampuan ereksi masih bisa di pagi hari dan mulut terasa tawar.

### **K.I.E Anjuran dan Saran**

Penentuan jadwal terapi seminggu dua kali, prognosis baik. Anjuran dan saran yang diberikan: tetap mengelola pola pikir, hindari stress, makan dan olah raga ringan secara teratur.

### **6) Terapi Keenam pada Tanggal 21 Mei 2022**

#### **Hasil Pemeriksaan Pengamatan**

Pada terapi keenam, berdasarkan pemeriksaan secara Shen partisipan kesadaran penuh, bicara lancar, tubuh sudah terlihat bugar. Mimik wajah sudah segar. Sklera mata putih. Otot lidah bentuknya gemuk, berwarna merah, gerakannya bebas dan nadi di bawah lidah kecil. selaput lidah putih tipis, lembab, dan bersih.

### **Pemeriksaan Pendengaran (Auskultasi) dan penciuman (Olfaksi)**

Suara keluar dengan jelas dan bicaranya pun lantang, terdengar bunyi suara nafas, tidak bersin, tidak batuk-batuk, tidak muntah, tidak ada suara cegukan, tidak sendawa, sudah tidak terdengar menarik nafas panjang dan tidak terdengar suara usus lagi. Pada pemeriksaan penciuman (olfaksi) tidak tercium adanya bau mulut, bau hidung, bau keringat, bau badan, dan bau dari bahan ekskresi.

### **Pemeriksaan Perabaan (Palpasi)**

Perabaan daerah keluhan ada rasa enak tekan jika sakit kepala yang kanan dipijit dan nyeri tekan perabaan titik khusus sudah tidak nyeri lagi. Untuk perabaan nadi Guan kiri sudah tidak terlalu cepat dan tidak lemah.

### **Hasil Wawancara**

Pada terapi keenam, partisipan menyebutkan sudah tidak merasakan sakit kepala sebelah lagi. Tidurpun nyenyak hingga pagi hari, jadi sudah tidak ngantuk dan lelah. Nyeri tekan sudah tidak terasa nyeri lagi. Nafsu makan sudah stabil, perut kembung perut sudah berkurang.

BAB sudah mulai berbentuk setiap hari jika sudah dikeluarkan terasa lega. Ketika tidur tidak terbangun untuk BAK, berwarna jernih tidak berbau, jika dikeluarkan terasa lega. Kemampuan ereksi masih bisa di pagi hari dan mulut terasa tawar.

### **K.I.E Anjuran dan Saran**

Penentuan jadwal terapi seminggu dua kali, prognosis baik. Anjuran dan saran yang diberikan: tetap mengelola pola pikir, hindari stress, makan dan olah raga ringan secara teratur.

#### **4.4 Diagnosis Kasus**

Berdasarkan data yang dikumpulkan pada Lembar Data Klien dari empat cara pemeriksaan akupunktur pada partisipan, ditemukan data sebagai berikut:

##### **4.4.1 Sindrom Yang Hati naik ke atas**

- 1) *Wang* (Pengamatan): otot lidah warna kemerahan terutama pada sisi samping dan bagian depan lidah, selaput lidah tipis kekuningan, wajah dan mata memerah.
- 2) *Wen* (Pendengaran-Penciuman): sering terdengar menarik nafas panjang
- 3) *Wen* (Wawancara): sakit kepala sebelah kanan selama 1 bulan, perut sering kembung, tidur kadang terganggu mimpi.
- 4) *Qie* (Perabaan): nadi mengambang dan kuat.

##### **4.4.2 Sindrom Defisiensi Qi dan Darah Limpa**

- 1) *Wang* (Pengamatan): adanya tapak gigi pada pinggir lidah
- 2) *Wen* (Pendengaran-Penciuman): terdengar suara usus.
- 3) *Wen* (Wawancara): nafsu makan kurang, badan terasa berat, sering merasa mudah Lelah, feses tidak berbentuk, perut terasa kembung.
- 4) *Qie* (Perabaan): adanya nyeri tekan pada titik Mu depan Lambung Zhongwan (Ren-12)

#### **4.5 Penatalaksanaan Terapi yang Telah Dilakukan**

##### **4.5.1 Pemilihan Alat dan Bahan**

Jarum akupunktur, kapas steril, dan alkohol 70%.

#### 4.5.2 Prinsip dan Cara Terapi:

- 1) Menguatkan *Qi* Limpa dan Darah
- 2) Mengharmoniskan Hati dan Limpa
- 3) Meredakan sakit kepala

#### 4.5.3 Pemilihan Titik Akupunktur

- 1) Meredakan sakit kepala
  - a) Ekstra *Taiyang*, *Baihui* (GV-20), *Fengchi* (GB-20), ketiga titik ini sering digunakan untuk masalah pada kepala: *Taiyang* berfungsi untuk mengusir angin, membersihkan panas, membuka meridian dan meredakan nyeri; *Baihui* berfungsi untuk meredakan angin, meredam *Yang*, dan menenangkan *Shen*; *Fengchi* berfungsi untuk mengusir angin, membuka meridian, dan bermanfaat untuk kepala.
- 2) Mengharmoniskan Hati dan Limpa
  - a) *Taichong* (LR-3) dan *Hegu* (LI-4) secara Bersama-sama digunakan sebagai titik empat gerbang, bermanfaat untuk melancarkan aliran lancar *Qi* hati, sebagai kombinasi titik untuk analgesic dan hipnotika.
- 3) Menguatkan *Qi* Limpa dan Darah
  - a) *Zhongwan* (Ren-12), *Zusanli* (ST-36), dan *Weishu* (BL-21), masing-masing adalah titik Mu depan lambung, *He* bawah lambung, dan *Shu* belakang lambung. Digunakan secara Bersama-sama untuk menguatkan Lambung, karena materi dasar *Qi* dan darah berasal dari makanan dan minuman, maka perlu melakukan tonifikasi Lambung.

- b) *Taibai* (SP-3) dan *Pishu* (BL-20) adalah kombinasi titik *Yuan* dan *Shu* belakang Limpa, digunakan untuk menguatkan *Qi* Limpa.
- c) *Geshu* (BL-17) adalah titik dominan darah, digunakan untuk menutrisi darah dan *Yin*.

#### 4.5.4 Pelaksanaan Terapi Akupunktur (SOP)

Sebelum partisipan datang, peneliti harus menggunakan Alat Pelindung Diri terlebih dahulu, berupa: masker, face shield, penutup kepala, sarung tangan. Ketika partisipan datang langsung diukur suhu tubuh, mengganti sandal atau sepatu dengan alas kaki dengan yang telah disediakan, partisipan dan barang bawaanya disemprot disinfektan, tangan disterilisasi alkohol hand sanitizer, dan menunggu di ruang tunggu.

Mempersiapkan dan mensterilisasi kebersihan tempat tidur, jarum akupunktur, kapas steril, dan elektrostimulator. Persetujuan partisipan dengan mengisi lembar *informed consent* yang bersedia untuk ikut serta sebagai responden dalam penelitian, juga percaya sepenuhnya bahwa hasil pemeriksaannya dijamin kerahasiaannya.

Posisikan partisipan di tempat tidur yang bersih, agar ketika terapi partisipan dapat telentang dan tengkurap dengan nyaman. Sterilisasi sarung tangan yang deipergunakan terapis dengan alkohol sebelum mengeluarkan jarum akupunktur. Pergunakan alkohol 70% pada titik penjaruman. Kemudian semprot disinfektan pada elektrostimulator dan botol kop sebelum digunakan.

Komunikasikan dengan partisipan kondisi penusukannya secara berkala, Pencabutan jarum, dikumpulkan dan ditampung di *safety box* jarum untuk

dimusnahkan nantinya. Partisipan mengenakan kembali pakaian dan membawa barangnya. Lalu diberikan anjuran saran dan menjadwalkan kedatangan selanjutnya. Setelah selesai terapi, spreng yang digunakan partisipan dicuci, tempat tidur, lantai, dan ruangan langsung disterilisasi kembali.

#### **4.5.5 Anjuran dan Saran**

- 1) Hindari konsumsi makanan dan minuman dingin, karena akan semakin melemahkan Limpa.
- 2) Konsumsi air hangat saat bangun tidur, karena akan membantu *Yang* Limpa.
- 3) Olahraga ringan secara teratur bisa membantu meningkatkan *Qi* dan aliran sirkulasi darah menjadi lancar.
- 4) Tenangkan pikiran agar *Qi* Limpa tidak terganggu atau di tinds oleh *Qi* Hati yang seringkali ekkses karena faktor stres emosional.

#### **4.6 Keterbatasan Penelitian**

Aktivitas dan asupan makanan partisipan tidak bisa dikontrol oleh peneliti. Partisipan sudah merasa sembuh dengan jadwal terapi yang hanya berlangsung 6 kali, tidak sesuai yang direncanakan yaitu 8 x terapi.

#### **4.7 Evaluasi Perjalanan Terapi**

- 1) Pertemuan pertama tanggal 30 April 2022

Setelah dilakukan terapi pertama perubahan yang terjadi sebagai berikut:

- a) Perubahan pemeriksaan pengamatan: belum ada.
- b) Perubahan pemeriksaan pendengaran dan penciuman: belum ada.

- c) Perubahan pemeriksaan wawancara: sakit kepala kanan sudah berkurang.
- d) Perubahan pemeriksaan perabaan: nyeri tekan berkurang.

2) Pertemuan kedua tanggal 7 Mei 2022

Setelah dilakukan terapi kedua perubahan yang terjadi sebagai berikut:

- a) Perubahan pemeriksaan pengamatan: tubuh terlihat tidak lagi lemas dan lesu.
- b) Perubahan pemeriksaan pendengaran-penciuman: tidak terdengar suara usus.
- c) Perubahan pemeriksaan wawancara: nafsu makan bertambah.
- d) Perubahan pemeriksaan perabaan: nyeri tekan berkurang.

3) Pertemuan ketiga tanggal 10 Mei 2022

Setelah dilakukan terapi ketiga perubahan yang terjadi sebagai berikut:

- a) Perubahan pemeriksaan pengamatan: selaput lidah menjadi putih tipis, sklera mata mulai berwarna putih
- b) Perubahan pemeriksaan pendengaran dan penciuman: tidak terdengar menarik nafas panjang
- c) Perubahan pemeriksaan wawancara: sudah tidak sulit tidur, sakit kepala sudah jarang kambuh, BAB sudah mulai berbentuk, BAK mulai jernih.
- d) Perubahan pemeriksaan perabaan: penekanan sudah tidak nyeri.

4) Pertemuan keempat tanggal 14 Mei 2022

Setelah dilakukan terapi keempat perubahan yang terjadi sebagai berikut:

- a) Perubahan pemeriksaan pengamatan: kondisi tubuh sudah terlihat bugar, mata tidak merah.

- b) Perubahan pemeriksaan pendengaran: tidak ada suara usus dan nafas panjang
- c) Perubahan pemeriksaan wawancara: sudah tidak merasakan sakit kepala sebelah lagi, nafsu makan stabil, BAB berbentuk, BAK berwarna jernih, dan tidur nyenyak hingga pagi.
- d) Perubahan pemeriksaan perabaan: nadi tidak cepat tidak lambat, daerah keluhan ditekan sudah tidak nyeri lagi.

5) Pertemuan kelima tanggal 17 Mei 2022

Setelah dilakukan terapi kelima perubahan yang terjadi sebagai berikut:

- a) Perubahan pemeriksaan pengamatan sudah terlihat bugar, mata tidak merah.
- b) Perubahan pemeriksaan pendengaran: tidak ada suara usus dan nafas panjang
- c) Perubahan pemeriksaan wawancara: sudah tidak merasakan sakit kepala sebelah lagi, nafsu makan stabil, BAB berbentuk, BAK berwarna jernih, dan tidur nyenyak hingga pagi.
- d) Perubahan pemeriksaan perabaan: nadi tidak cepat tidak lambat, daerah keluhan ditekan sudah tidak nyeri lagi.

6) Pertemuan keenam tanggal 21 Mei 2022

Setelah dilakukan terapi keenam perubahan yang terjadi sebagai berikut:

- a) Perubahan pemeriksaan pengamatan sudah terlihat bugar, mata tidak merah.
- b) Perubahan pemeriksaan pendengaran: tidak ada suara usus dan nafas panjang

- c) Perubahan pemeriksaan wawancara: sudah tidak merasakan sakit kepala sebelah lagi, nafsu makan stabil, BAB berbentuk, BAK berwarna jernih, dan tidur nyenyak hingga pagi.
- d) Perubahan pemeriksaan perabaan: nadi tidak cepat tidak lambat, daerah keluhan ditekan sudah tidak nyeri lagi.

## 4.8 Pembahasan

### 4.8.1 Perjalanan Penyakit Berdasarkan Teori

Migrain merupakan sejenis sakit kepala sebelah yang umum terjadi dan biasanya oleh kelelahan yang berlebihan, ketegangan emosional, kurang tidur atau periode menstruasi dengan volume yang banyak. Ada serangan berdenyut berulang-ulang pada dahi, pelipis sebelah bagian yang berlangsung selama beberapa menit atau bahkan 1-2 hari selama berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun. Migrain adalah sakit kepala Shaoyang pada meridian Kandung Empedu dan Sanjiao, seringkali masalah pada Hati dengan patologi naiknya *Yang* Hati ke atas, sehingga aliran darah di saraf kranial dan pembuluh darah harus di lancarkan, untuk mengurangi migrain (Chen, 2001).

Naiknya *Yang* Hati ke atas merupakan akibat yang disebabkan oleh defisiensi darah Hati dan/atau *Yin* Hati. *Yang* Hati naik juga bisa disebabkan oleh organ ibu berdasarkan lima unsur, yaitu Ginjal mengalami defisiensi *Yin*. Karena *Yin* defisien menyebabkan yang terlalu banyak naik ke atas, sehingga menyebabkan kepenuhan *Yang* di area paling atas dari tubuh, yaitu kepala yang menyebabkan terjadinya berbagai jenis sakit kepala dan pusing termasuk migrain (Maciocia, 2008).

Selain kondisi kepenuhan *Yang* di kelapa karena terlalu banyak *Yang* yang naik ke atas, sakit kepala dan pusing termasuk migrain juga bisa disebabkan oleh terhambatnya *Yang* jernih naik ke atas yang menyebabkan kepala tidak terhidupi dengan baik dengan *Qi* dan darah. Terhambatnya *Yang* jernih naik ke atas sering disebabkan oleh defisiensi *Qi* Limpa yang menyebabkan munculnya patogen Lembab di dalam. Kelembaban bersifat lengket dan berat, sehingga menghambat naiknya *Yang* jernih ke atas yang menyebabkan area kepala menjadi kurang terhidupi dengan *Qi* dan darah (Maciocia, 2008).

Migrain muncul bersama sakit kepala parah dan terjadi berulang sehingga membuat seseorang tidak bisa melakukan aktivitas secara normal. Selama serangan akan mengalami hilangnya nafsu makan dan secara umum merasa tidak enak badan. Pemicu yang umum disebut antara lain: stress, lapar dan kelelahan yang menyebabkan sakit kepala akibat ketegangan (Levy, 2009).

Melalui data yang didapatkan dengan empat cara pemeriksaan pada partisipan, didapatkan diagnosis bahwa partisipan sakit kepala sebelah kanan sejak satu bulan lalu dikarenakan kebanyakan pikiran yang menyebabkan stress. Partisipan mengeluhkan nafsu makan berkurang. Sakit kepala sebelah kambuh pada malam hari setelah seharian beraktivitas, rasanya seperti tidak enak badan, sehingga partisipan jadi susah tidur dan mengakibatkan mengantuk dan lemas dikemudian hari.

#### **4.8.2 Mekanisme Kerja Terapi Akupunktur untuk Mengatasi Migrain**

Prinsip pengobatan Akupunktur adalah untuk menyalurkan aliran *Qi* dalam meridian yang dapat mengontrol aspek fungsi tubuh (Saputra, 2005).

Menurut *Chinese Medicine*, Migrain termasuk dalam kategori *Tou Feng* (Angin di kepala) dan *Pian Tou Tong* (nyeri separo kepala), dan terutama disebabkan patogen dalam yang disebabkan oleh tujuh faktor emosi abnormal yang menyebabkan *Yang* Hati naik ke atas. Penggolongan sindrom dan terapi untuk Migrain disebabkan karena *Yang* Hati naik ke atas, Defisiensi *Qi* dan darah Limpa, dan Defisiensi *Yin* Ginjal dan/atau Hati (Yin, 2000).

Terapi akupunktur yang dilakukan bertujuan untuk melancarkan aliran lancar *Qi* dalam tubuh. Menenangkan *Yang* Hati yang terlalu banyak naik ke atas jika penyebab migrainnya karena *Yang* Hati naik ke atas. Memperkuat *Qi* Limpa sehingga Limpa bisa mentransformasikan kelembaban jika sebab migrainya karena terhambatnya *Yang* jernih naik ke atas karena dihalangi oleh kelembaban.

Oleh karena itu, titik-titik akupunktur yang dipilih dalam melakukan suatu terapi pengobatan harus didasarkan pada kesimpulan hasil pemeriksaan. Terapi bisa didasarkan pada akar masalah yang menyebabkan migrain: *Yang* Hati naik ke atas; Defisiensi *Qi* dan darah Limpa; dan Defisiensi *Yin* Ginjal dan/atau Hati (Yin, 2000). Keluhan yang dialami kien juga harus ditangani dengan baik, karena keluhan tersebutlah yang menyebabkan seseorang meminta pertolongan dengan datang ke praktik akupunktur. Sehingga dalam pemilihan titik akan menggunakan titik untuk mengatasi akar masalah penyakit atau sindrom dan mengobati keluhan yang dialami atau simptom.